

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Menurut suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan total penjual, aset dan modal saham pada perusahaan. Astuti (2004:36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Perusahaan akan berusaha keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan laba perusahaan. Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Perusahaan memperoleh laba yang besar, maka perusahaan akan dianggap memiliki daya tarik bagi investor karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui dana yang diinvestasikan oleh para investor. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan dari kegiatan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja perusahaan baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi (Wira, 2011). ROE dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan (Heriyani, 2011). Tingkat profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung posisi *financial* perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Kesalahan dalam mengelola

struktur modal akan mengakibatkan utang yang besar, dan ini juga akan meningkatkan resiko keuangan karena ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utang-utang, maka nilai perusahaan pun akan menurun.

Brigham & Houston (2011:171) Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika rasio utangnya lebih rendah dibandingkan *Earning Per Share* (EPS) yang diharapkan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perkonomian dan sektor usahanya. Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan. Menurut Syardiana

dkk.(2015) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan saham. Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Hermuningsih (2013) mengungkapkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hestinovian *et al.* (2013) dan Warjono(2010) menyatakan hal yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif. Hasil yang berbeda juga didapat oleh Hartono *et al.* (2013) yaitu cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada tahun 2016-2019?
2. Apakah *struktur modal* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada tahun 2016-2019?
3. Apakah *pertumbuhan perusahaan* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada tahun 2016-2019?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Apabila tujuan penelitian ini dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan pada penulisan ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan agar dalam penulisan skripsi dapat secara sistematis dan terarah. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan terdapat sub bab didalamnya sebagai perinciannya. Sistematika penulisan skripsi akan diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas secara singkat mengenai skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi antara lain membahas teori yang ada, diantaranya teori profitabilitas, sktruktur modal, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan perumusan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi antara lain hasil pengumpulan data, statistik diskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi antara lain tentang simpulan dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran terkait hasil penelitian.